

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT SPRITUALITAS DENGAN TINGKAT DEPRESI PADA LANSIA DI PUSKESMAS TEJA KABUPATEN PAMEKASAN

Oleh : Endang Yuliati Ningsih

Lansia sebagai tahap akhir dari siklus kehidupan manusia, sering diwarnai dengan kondisi hidup yang tidak sesuai dengan harapan, sehingga mengalami gangguan mental seperti depresi. Permasalahan yang terjadi pada lansia di puskesmas teja yaitu diantaranya ketidaksiapan lansia dalam menghadapi pensiun, kebanyakan dari mereka dispelekan keluarganya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Tingkat Spritualitas dengan Tingkat Depresi Pada Lansia di Puskesmas Teja Kabupaten Pamekasan.

Desain penelitian yang digunakan adalah analitik, dengan desain penelitian *Cross-Sectional*. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data primer dan sekunder yaitu dengan cara survey, kuesioner dan wawancara. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah lansia yang ada di puskesmas teja pamekasan kabupaten pamekasan sebanyak 60 orang lansia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa didapatkan responden yang mengalami depresi ringan (25,0%) dan spritualitas tinggi (41,7%). Hasil uji statistik dengan uji korelasi spearman menggunakan aplikasi SPSS 15,0 didapatkan hasil signifikan uji (p):0,01 dengan $\alpha:0,05$. Nilai p-value kecil dari pada α ($0,01 < 0,05$). Hal tersebut berarti H_0 ditolak artinya ada hubungan tingkat spritualitas dengan tingkat depresi pada lansia di puskesmas teja kabupaten pamekasan.

Seseorang akan mencari dukungan dari keyakinan agama dan spritualnya ketika mereka mengalami stres. Dukungan tersebut penting agar depresi pada lansia bisa menerima keadaan yang dialaminya, bagi usia lanjut yang dalam masa depresi. Selain untuk perlindungan terhadap tubuh, sholat, berdoa, ikhtiar dan membaca kitab suci Al Quran juga dapat membantu memenuhi kebutuhan spritual.

Kata kunci : lansia, spritualitas, depresi

ABSTRACT
RELATIONSHIP OF SPIRITUALITY LEVELS WITH LEVEL OF
DEPRESSION IN ELDERLY IN PUSKESMAS TEJA PAMEKASAN
DISTRICT

By: Endang Yuliati Ningsih

Elderly as the final stage of the human life cycle, often characterized by living conditions that are not in line with expectations, resulting in mental disorders such as depression. The problems that occur in the elderly in the health center are among them the unpreparedness of the elderly in facing retirement, most of them family diselekan. This study aims to determine the relationship between the level of spirituality and the level of depression in the elderly at Teja Public Health Center, Pamekasan Regency.

The research design used was analytical, with Cross-Sectional research design. The method used in collecting primary and secondary data is by survey, questionnaire and interview. The sample used in this study is the elderly in the community health center in Pamekasan district as many as 60 elderly people. The results showed that there were respondents who experienced mild depression (25.0%) and high spirituality (41.7%). The results of the statistical test with the Spearman correlation test using the SPSS 15.0 application showed significant test results (p): 0.01 with α : 0.05. Small p -value of α ($0.01 < 0.05$). This means that H_0 is rejected, meaning there is a relationship between the level of spirituality and the level of depression in the elderly at the Teja Public Health Center in Pamekasan Regency.

A person will seek support from his religious and spiritual beliefs when they experience stress. This support is important so that depression in the elderly can accept the situation they are experiencing, for the elderly who are in a period of depression. In addition to protecting the body, praying, praying, endeavoring and reading the Holy Qur'an can also help meet spiritual needs.

Keywords: elderly, spirituality, depression